

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca termasuk salah satu ketrampilan berbahasa yang disajikan dalam pengajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah khususnya sekolah dasar. Empat ketrampilan menyimak, ketrampilan berbicara, ketrampilan membaca, dan ketrampilan menulis.

Dari ke empat ketrampilan berbahasa yang memegang peranan penting dalam pengajaran adalah ketrampilan membaca karena tanpa memiliki ketrampilan membaca yang sangat memadai sejak dini, anak akan mengalami kesulitan belajar di kemudian hari. Kemampuan membaca menjadi dasar utama pengajaran bahasa Indonesia maupun pengajaran mata pelajaran lain.

Dalam kehidupan sehari-hari membaca mempunyai peranan yang cukup banyak antara lain: memecahkan masalah, meningkatkan prestasi, memperluas pengetahuan, mengetahui berbagai informasi luar. Oleh karena itu, pengajaran membaca di sekolah dasar merupakan dasar utama yang penting. Kemampuan membaca tidak timbul secara alami (begitu saja) tetapi perlu adanya pembelajaran dan ada yang mengajarnya, baik itu orang tua maupun guru di sekolah.

Di kota-kota banyak anak yang masuk kelas 1 sekolah dasar mampu membaca lancar, namun di pedesaan hampir seluruh anak yang masuk kelas 1 sekolah dasar belum mampu membaca, pengajaran membaca secara formal

dilaksanakan sejak di kelas 1 sekolah dasar. Oleh karena itu, guru kelas 1 harus dapat mengajarkan membaca permulaan dengan baik dan efektif.

Bagi peneliti permasalahan-permasalahan yang dihadapi antara lain berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang ada di dalam kelas yaitu hasil belajar siswa sering tidak sesuai dengan harapan guru. Demikian juga dengan pembelajaran topik membaca permulaan kurang berhasil secara maksimal. Terbukti dari hasil pengamatan, banyak anak kelas 1 yang tidak naik kelas karena tidak dapat membaca. Untuk itulah guru harus mampu mencari solusi agar tujuan pembelajaran mencapai sasaran, alasan itulah yang mendorong peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan konfirmasi dengan guru kelas, penelitian tindakan kelas ini dapat diajarkan pada semester II. Materi yang akan disampaikan kepada siswa tentang membaca permulaan lanjutan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas, pada semester II ini masih banyak siswa kelas belum dapat membaca permulaan ataupun permulaan lanjutan dengan lancar.

Dengan bekal informasi ini peneliti melakukan pengambilan data awal berupa evaluasi kemampuan membaca siswa. Dari hasil data awal ini diperoleh informasi kebanyakan siswa masih belum mampu membaca dengan lancar, yaitu sekitar 46% yang dinyatakan mampu membaca permulaan dan 54% dinyatakan belum mampu membaca permulaan.

Pada awalnya guru kelas menggunakan media lambang huruf bergambar. Setelah berdiskusi dengan guru kelas akhirnya disepakati metode kata lembaga dengan media syair lagu yang berhubungan dengan diri sendiri. Akhirnya dipilih ``syair lagu anak``, sebagai media pembelajaran membaca permulaan.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penerapan metode kata lembaga dengan media syair lagu anak dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Sidanegara 02 Cilacap?
2. Apakah terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penerapan metode kata lembaga dengan media syair lagu siswa kelas 1 SDN Sidanegara 02 Cilacap.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoristis

Hasil penelitian ini menambah dan menguatkan teori-teori yang sudah ada dalam pragmatik, khususnya dalam bidang membaca permulaan di kelas 1 Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi guru

Dapat membantu guru memperbaiki kinerjanya, berkembang secara profesional, melalui variasi metode dan media pembelajaran.

b. Manfaat bagi siswa

Dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Siswa belajar membaca dengan rasa senang. Bernyanyi sambil belajar membaca, belajar membaca sambil bernyanyi, terasa lebih menyenangkan, lebih mudah melekat pada ingatan siswa. Sehingga siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.

c. Manfaat bagi sekolah

Membantu sekolah untuk berkembang karena ada peningkatan kemampuan diri guru dan pendidikan di sekolah.

